

ABSTRAK

VANESSA MUTIARA OKTAVIANI. 2024. **Identifikasi Pengelolaan Sampah Di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Burangkeng Di Desa Burangkeng Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi.** Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Pertumbuhan jumlah penduduk dan perkembangan teknologi dari waktu ke waktu telah menyebabkan peningkatan pesat dalam produksi sampah dari berbagai sumber seperti rumah tangga, perkantoran, perdagangan, dan industri. Seiring meningkatnya taraf hidup dan konsumerisme, sampah menjadi tantangan besar bagi kota-kota di Indonesia, termasuk Kabupaten Bekasi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Kabupaten Bekasi pada tahun 2023 mencapai 3.237.420 jiwa, yang berkontribusi pada timbunan sampah harian per orang. Saat ini, tempat pemrosesan akhir (TPA) Burangkeng menerima sekitar 1.000 ton sampah setiap hari dengan komposisi yang beragam. Peningkatan volume sampah ini mempersulit pengelolaan dan penanganannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik sampah dan pengelolaannya di tempat pemrosesan akhir (TPA) Burangkeng, Desa Burangkeng, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) karakteristik sampah yang dibuang ke tempat pemrosesan akhir (TPA) Burangkeng meliputi (a) sumber sampah dari sampah rumah tangga 60%, sampah pasar 30%, sampah swasta 10%, dihasilkan dari 23 Kecamatan di Kabupaten Bekasi, (b) jenis sampah organik sebesar 50% dan sampah anorganik sebesar 50%, (c) bentuk sampah yang masuk ke tempat pemrosesan akhir (TPA) Burangkeng seluruhnya hanya ada sampah padat, tidak ada sampah cair., (2) pengelolaan sampah yang dilakukan di tempat pemrosesan akhir (TPA) Burangkeng meliputi (a) pengumpulan dilakukan langsung dari rumah warga, tidak dikumpulkan di TPS terlebih dahulu, (b) pengangkutan dengan sistem individu langsung (*door to door*). (c) pemilahan dilakukan manual oleh pemulung, (d) pemadatan menggunakan metode *open dumping* dan *controlled landfill*.

Kata Kunci: Sampah, Pengelolaan Sampah, Tempat Pemrosesan Akhir.

ABSTRACT

VANESSA MUTIARA OKTAVIANI. 2024. ***Identification of Waste Management at the Burangkeng Final Processing Site (TPA) in Burangkeng Village, Setu District, Bekasi Regency.*** Department of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University. Tasikmalaya.

Over time, population growth and technological developments have led to a rapid increase in waste production from various sources such as households, offices, trade, and industry. Along with the increasing standard of living and consumerism, waste has become a big challenge for cities in Indonesia, including the Bekasi Regency. Based on data from the Central Bureau of Statistics, the population of Bekasi Regency in 2023 reached 3,237,420 people, contributing to the daily waste generation per person. The Burangkeng landfill receives around 1,000 tons of waste with varying compositions daily. This increase in waste volume complicates its management and handling. This study aims to identify the characteristics of waste and its management in the Burangkeng landfill, Burangkeng Village, Setu District, Bekasi Regency. This research uses a descriptive qualitative method, with data collection techniques in observation, interviews, documentation, and literature studies. The results showed that (1) the characteristics of waste disposed of in the Burangkeng landfill include (a) sources of waste from household waste 60%, market waste 30%, private waste 10%, generated from 23 sub-districts in Bekasi Regency, (b) types of organic waste 50% and inorganic waste 50%, (c) the form of waste that enters the Burangkeng landfill is entirely solid waste, no liquid waste, (2) waste management carried out at the Burangkeng landfill includes (a) collection is carried out directly from residents' homes, not collected at the TPS first, (b) transportation with a direct individual system (door to door), (c) sorting is done by scavengers manually, and (d) compaction is done using open dumping and controlled landfill methods.

Keywords: Waste, Waste Management, Final Processing Site.